

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk membentuk karakter seseorang yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Menurut Pramana Cipta, dkk (2021:2) *“Education is a deliberate and thoughtful process (intellectual work process), the desired education is developmental and humanistic education, which seeks to develop all the potential of students, not the formation of behavioral styles, creating an atmosphere of learning that enables students to actively develop their potential, possessing spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and the skills needed by themselves, society, nation and state”* yang artinya bahwa pendidikan merupakan proses kerja intelektual yang berusaha mengembangkan seluruh potensi peserta didik, menciptakan suasana yang membuat peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi diri, serta memiliki pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian yang baik, dan keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu pendidikan yang ada di Indonesia khususnya Sumatera Utara yaitu pendidikan musik. Pendidikan musik merupakan salah satu program yang ditawarkan di sekolah tingkat menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan bisa diterapkan dalam tiga jenis, yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Dari ketiga jenis pendidikan tersebut penulis fokus kepada penelitian yang berhubungan dengan pendidikan formal. Pendidikan formal yang dimaksud

yaitu pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Pendidikan formal berusaha untuk memberikan pembelajaran yang dapat melatih, memotivasi serta mengembangkan keterampilan peserta didik pada bidang tertentu.

Salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan peserta didik yaitu pembelajaran musik. Pembelajaran musik adalah proses belajar dan mengajar musik yang mencakup beberapa aspek, seperti teori musik, keterampilan dan kemampuan bermain alat musik, serta komposisi musik. Pembelajaran musik merupakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada praktik, namun mencakup beberapa aspek, seperti teori, teknik, dan komposisi. Musik tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orangtua membutuhkan musik (Aulia et al., 2022:161).

Musik adalah seni yang terdiri dari nada atau bunyi yang dirangkai menjadi suatu karya musik yang harmonis. *Music is another communicative mode that has a unique power to bring people together and transmit a rich tapestry of emotions, through joint music-making and listening in a variety of everyday contexts* (Izen et al., 2023:1) yang berarti musik adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kemampuan berkomunikasi yang memiliki kekuatan unik untuk menyatukan orang dan mengajarkan musik dengan emosi yang kaya, melalui pembuatan musik bersama dan mendengarkan dalam berbagai konteks sehari-hari.

Musik sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Di Provinsi Sumatera Utara khususnya kota Medan terdapat sekolah musik formal yaitu SMK Negeri 11 Medan. SMK Negeri 11 Medan memiliki dua program studi

antara lain: Seni Musik Klasik, dan Seni Musik Populer. Di SMK Negeri 11 Medan, khusus musik merupakan salah satu bidang studi yang digabungkan dalam kurikulum. Meskipun mempunyai kemampuan yang besar, pembelajaran piano klasik seringkali dihadapkan berbagai tantangan, baik itu dari segi materi pengajaran, maupun implementasi metode pembelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Khalijah et al., (2023:276) metode pembelajaran merupakan tata cara berupa media transformasi dalam pembelajaran, supaya kompetensi yang diinginkan dalam pembelajaran bisa tercapai. Metode pembelajaran sangat penting untuk diimplementasikan atau diterapkan, khususnya pada pembelajaran dan pengajaran piano.

Dalam pengajaran piano, guru tidak hanya mengarahkan cara bermain, tetapi juga mengarahkan siswa dalam menguasai teori musik, interpretasi, serta ekspresi musikal. Pengajaran yang dilakukan guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja tetapi guru merupakan pendidik yang berperan penting dalam menuntun dan mengarahkan siswanya dalam proses pembelajaran serta dapat mengimplementasikan metode pembelajaran atau tata cara pengajaran yang efisien agar bisa menghasilkan lingkungan belajar yang positif, di mana siswa merasa termotivasi dalam pembelajaran piano.

Implementasi adalah suatu kegiatan menerapkan ide maupun konsep dengan tindakan nyata untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Tarigan, F. et al.,(2020:6) implelementasi yaitu penerapan ide, konsep, kebijakan, maupun inovasi pada suatu tindakan prinsip praktis sehingga dapat memberikan dampak, baik seperti pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Dalam

mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan, diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat, salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu metode *drill*.

Metode *drill* adalah tata cara mengajar yang menekankan pada latihan berulang-ulang atau terus menerus untuk menciptakan keterampilan yang kuat. Menurut Alfaien Isyan Noor (2020:117) metode *drill* yaitu tata cara menyajikan materi bahan ajar yang disiapkan agar menguasai pelajaran dan kemudian siswa dipersilahkan latihan dengan waktu cukup lama (latihan berulang-ulang) agar menghasilkan keterampilan yang mendukung pelajaran terkait sehingga menjadi mahir dan terampil. Dalam hal ini, metode *drill* sangat berguna dan efektif untuk diterapkan kepada siswa khususnya dalam pembelajaran piano klasik.

Menurut Wulandari (2013) dalam artikel (Pasaribu, 2022:120) menjelaskan pembelajaran piano ada beberapa aspek, yaitu *memory singing*, *hearing*, *reading* serta *finger*, yang artinya metode pembelajaran musik yang melibatkan ingatan dengan cara menyanyikan partitur melodi lagu, melibatkan pendengaran atau kepekaan terhadap dinamika dari sebuah lagu, latihan membaca notasi balok, dan melatih keterampilan serta penjarian dalam bermain piano. Teknik metode dasar yang wajib diketahui oleh seseorang pemain piano yaitu memperhatikan postur badan, seperti sikap duduk, jarak bangku piano, posisi tubuh tegak, posisi kaki dan posisi lengan serta jari.

Selain metode, hal penting yang mendukung proses pembelajaran khususnya piano yaitu harus memiliki materi yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Materi merupakan bahan ajar yang sangat penting dalam pelaksanaan

pembelajaran. Bahan materi pengajaran yang tepat akan membantu siswa dalam menyelesaikan tantangan, sehingga berpotensi meningkatkan keterampilan bermain piano klasik dan membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan dalam proses pembelajaran musik khususnya piano klasik. Dengan adanya materi, guru akan lebih mudah memberikan pengajaran kepada peserta didik, dan peserta didik lebih mudah dalam belajar. Oleh karena itu materi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Menurut (Sitohang, 2014) dalam e-book materi pembelajaran adalah bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar dikelas (Djumingin et al., 2022:1).

Di SMK Negeri 11 Medan menggunakan materi pembelajaran. Khususnya pada mata pelajaran piano klasik di kelas X menggunakan materi *Piano Pieces For Children*. *Piano Pieces For Children* yang merupakan kumpulan karya musik klasik yang dibuat khusus untuk bermain piano. *Piano Pieces For Children* memiliki tingkatan atau grade, mulai dari grade satu sampai grade empat. *Piano Pieces For Children* yang bisa di katakan cukup sulit bagi pemain piano pemula, dimana banyak menggunakan not seperdelapan, not seperenambelas, tanda diam seperempat, banyak not yang berdekatan, tempo yang cepat, banyaknya dinamika, perubahan tanda kunci ditengah lagu, serta banyaknya penggunaan nomor jari, dan lain sebagainya.

Penulis sudah melakukan observasi awal, dan berdasarkan informasi sementara bahwa metode pembelajaran, khususnya metode *drill* belum optimal dalam proses belajar mengajar, terutama pada materi ajar *Piano Pieces For Children*. Pembelajaran cenderung didominasi metode ceramah. Praktek atau

latihan belum di implementasikan secara maksimal (belum dilakukan secara terus menerus). Selain itu ditemukan juga bahwa beberapa siswa yang mengambil jurusan piano klasik di kelas X masih bermasalah, seperti siswa masih memiliki waktu yang sedikit dalam latihan piano, beberapa siswa masih belum paham terhadap notasi musik, kurangnya motivasi siswa dalam belajar piano, dan tidak semua siswa memiliki piano dirumah, sehingga keterampilan dalam bermain piano belum bisa dikatakan efektif. Oleh karena itu, perlu diidentifikasi kendala-kendala yang menghambat implementasi metode *drill* pada materi ajar *Piano Pieces For Children* untuk meningkatkan keterampilan bermain piano siswa. Selain itu, instrumen piano klasik sebagai pendukung mereka untuk latihan di sekolah juga masih kurang. Tentunya hal ini menjadi masalah bagi siswa dalam pembelajaran piano klasik dan pembelajaran yang terjadi belum menunjukkan aktifitas belajar siswa secara maksimal. Bila hal ini dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan siswa semakin pasif dan hasil belajar menjadi kurang memuaskan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik tertarik mengangkat masalah penelitian saya dengan judul **“Implementasi Metode Drill Pada Pembelajaran Piano Klasik Bagi Siswa Kelas X Pada Materi Ajar *Piano Pieces For Children* Di SMK Negeri 11 Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu proses awal dalam memahami masalah atau isu yang akan diteliti untuk diselesaikan. Menurut Ridha Nikmatur (2020:63) identifikasi merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu merumuskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan permasalahan yang ada sebagaimana dikemukakan pada latar belakang, adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian saya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi metode *drill* pada pembelajaran piano klasik belum optimal dalam proses belajar mengajar di kelas X SMK Negeri 11 Medan.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi metode *drill* pada pembelajaran piano klasik bagi siswa kelas X pada materi ajar *Piano Pieces For Children* untuk meningkatkan keterampilan bermain piano klasik di SMK Negeri 11 Medan.
3. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran piano klasik pada materi ajar *Piano Pieces For Children* di kelas X SMK Negeri 11 Medan.
4. Materi ajar *Piano Pieces For Children* memiliki tingkat kesulitan yang tinggi untuk pemula khususnya bagi siswa kelas X di SMK Negeri 11 Medan.
5. Hasil belajar siswa kelas X pada materi ajar *Piano Pieces For Children* di SMK Negeri 11 Medan kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan terhadap ruang lingkup masalah yang terlalu luas supaya pembahasan dari penelitian lebih fokus. Batasan masalah sangat dibutuhkan karena permasalahan yang luas akan membutuhkan waktu, tenaga serta biaya yang banyak. Menurut Arikunto (2006:14) batasan masalah merupakan batasan pertanyaan yang akan di cari jawabannya melalui penelitian (Nisa Apriyani, 2022:132). Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatas ruang lingkup masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi metode *drill* pada pembelajaran piano klasik belum diterapkan secara khusus pada materi ajar *Piano Pieces For Children* untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain piano klasik di kelas X SMK Negeri 11 Medan.
2. Hasil implementasi metode *drill* pada pembelajaran piano klasik bagi siswa kelas X pada materi ajar *Piano Pieces For Children* untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain piano klasik di SMK Negeri 11 Medan.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi metode *drill* pada pembelajaran piano klasik bagi siswa kelas X pada materi ajar *Piano Pieces For Children* untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain piano klasik di SMK Negeri 11 Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang ditetapkan dan akan dicari jawabannya dengan mengumpulkan data-data melalui penelitian. Menurut Aidilla Febi (2023:1) rumusan masalah adalah tahapan pada penelitian untuk diketahui sebuah jawaban dari tema permasalahan. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *drill* pada pembelajaran piano klasik bagi siswa kelas X pada materi ajar *Piano Pieces For Children* untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain piano klasik di SMK Negeri 11 Medan?
2. Bagaimana hasil implementasi metode *drill* pada pembelajaran piano klasik bagi siswa kelas X pada materi ajar *Piano Pieces For Children* untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain piano klasik di SMK Negeri 11 Medan?
3. Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi metode *drill* pada pembelajaran piano klasik bagi siswa kelas X pada materi ajar *Piano Pieces For Children* untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain piano klasik di SMK Negeri 11 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran suatu konsep untuk menjelaskan mengapa suatu penelitian itu dibuat. Tujuan penelitian dibuat untuk menjawab suatu masalah yang diungkapkan pada rumusan masalah. Menurut Ridha Nikmatur (2020:65) tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil atau sesuatu yang didapatkan setelah penelitian selesai (Hikmah, 2020). Untuk itu yang menjadi tujuan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi metode *drill* pada pembelajaran piano klasik bagi siswa kelas X pada materi ajar *Piano Pieces For Children* untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain piano klasik di SMK Negeri 11 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil implementasi metode *drill* pada pembelajaran piano klasik bagi siswa kelas X pada materi ajar *Piano Pieces For Children* untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain piano klasik di SMK Negeri 11 Medan.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi metode *drill* pada pembelajaran piano klasik bagi siswa kelas X pada materi ajar *Piano Pieces For Children* untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain piano klasik di SMK Negeri 11 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hal untuk menyelidiki kegunaan hasil dari suatu penelitian yang berdampak positif, bisa menjadi solusi praktis dan berguna bagi banyak orang. Sebuah penelitian pasti memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berdasarkan modul ajar manfaat penelitian oleh TIM PDK Unkhair-Unipas (2023:2) manfaat penelitian adalah hasil atau dampak dari terwujudnya suatu tujuan . Untuk itu yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis:

- a. Kontribusi terhadap Teori Pendidikan Musik: Penelitian ini bisa membagikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran musik, khususnya dalam konteks pembelajaran piano klasik.
- b. Rujukan Akademis: Hasil penelitian bisa menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan materi pengajaran musik.
- c. Peningkatan Pengetahuan: Menambahkan pengetahuan mengenai metode drill dalam berbagai materi pembelajaran piano musik khususnya piano klasik.

2. Secara Praktis:

- a. Panduan untuk Pengajar: Memberikan informasi serta panduan untuk pengajar piano dalam memilih materi yang tepat untuk digunakan dalam pengajaran, serta menjadi referensi atau alternatif dalam merancang variasi metode pembelajaran piano,

khususnya bagi materi ajar yang membutuhkan pengulangan (repetisi) intensif, sehingga dapat menghindari kebosanan siswa.

- b. Manfaat untuk Siswa: Membantu siswa dalam menguasai teknik dasar piano klasik (seperti *fingering*, ritme, dan artikulasi) dengan lebih cepat dan sistematis melalui latihan berulang yang terarah, serta memudahkan siswa dalam menyelesaikan materi *Piano Pieces For Children* sesuai dengan standar kurikulum yang ditetapkan, sehingga kompetensi bermain piano mereka meningkat.
- c. Manfaat untuk sekolah: Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk merevisi atau memperkaya modul ajar piano klasik, khususnya mengenai materi ajar dan metode yang paling cocok untuk diterapkan, serta berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan pada program keahlian terkait, yang pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dalam keterampilan bermain piano klasik.